

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.¹ Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti.²

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan pengembangan tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah penelitian, yaitu siswa kelas VII A MTs NU Ihya'ul Ulum Gondoharum Jekulo Kudus Tahun Ajaran 2018/2019 yang berjumlah 35 anak didik. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

¹.Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 4.

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 5.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D* (Bandung:Alfabeta, 2013), 117.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

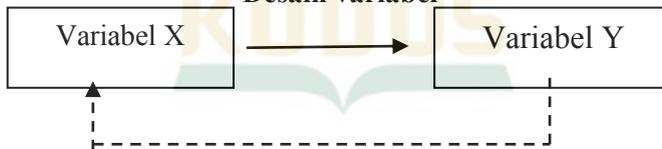
Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁴

Teknik sampling yang digunakan peneliti adalah *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggot sampel⁵, sedangkan penentuannya menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.⁶ Karena penelitian mengambil sampel pada tahun 2018/2019.

C. Desain dan Definisi Operasional Variabel

1. Desain variabel

Gambar 3.1
Desain variabel



⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 118.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, 120.

⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*(Bandung: Alfabeta, 2013), 64.

Keterangan:

Variabel Independen (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah materi mata pelajaran aqidah akhlak (akhlak terpuji kepada Allah).

Variabel Dependen a (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kecerdasan spiritual siswa setelah mempelajari materi aqidah akhlak.

2. Definisi Operasional Variabel

Variabel dan definisi operasional akan dijelaskan sebagaimana tabel berikut:

Tabel .3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Soal	Pengukuran
Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak (X) (Akhlak terpuji kepada Allah SWT)	Tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun. ⁷	Akhlak terpuji kepada Allah SWT: ⁸ 1. Patuh senantiasa melaksanakan segala perintahNya dan meninggalkan segala laranganya 2. Takut kepada	5 5 5 5	Skala likert

⁷Yunahar Ilyas, Kuliah *Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI UMY, 2004), 1.

⁸Abuddin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta:Rajawali Pers, 2011), 4-6.

		<p>Allah dengan mempunyai perasaan khawatir akan azab Allah yang akan ditimpakan kepada kita</p> <p>3. Perbuatan yang dilakukan dengan sesungguhnya, bukan main-main atau karena bersandiwara.</p> <p>4. Perbuatan yang dilakukan karena ikhlas semata-mata karena Allah, bukan karena ingin dipuji</p> <p>5. Dampak positif dan negatif perbuatan akhlak terpuji kepada Allah</p>	5	
	Jumlah	25		
Kecerdasan Spiritual (Y)	Kecerdasan spiritual dinilai sebagai kecerdasan yang tertinggi karena erat kaitannya dengan kesadaran orang untuk bisa memaknai	Menurut Indragiri A. Dalam bukunya indikator anak yang memiliki kecerdasan spiritual adalah	5 5	Skala <i>Liker</i>

		<p>menikmati humor dalam berbagai situasi</p> <p>9. Anak pandai bersabar dan bersyukur, batinnya tetap bahagia dalam keadaan apapun</p> <p>10. Anak dapat menjadi teladan yang baik bagi orang lain dan Anak biasanya memahami makna hidup sehingga ia selalu mengambil jalan yang lurus</p>		
	Jumlah	50		
	Total	75		

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyusun penelitian, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.¹¹

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, 194.

2. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis isi dokumen yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dalam arti sempit, dokumen berarti barang-barang atau benda-benda tertulis, sedang dalam arti yang lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol lainnya. Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data-data penunjang bagi penelitian yang sedang dilakukan¹²

E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen Angket

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika korelasi r hitung $< r$ tabel, maka data tidak valid
- b. Jika korelasi r hitung $> r$ tabel, maka data valid.¹³

Pengujian validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan Software SPSS (*Statistic Package and Social Science*) 16.0 for Windows.

1) Mata Pelajaran Akidah Akhlak (X)

Hasil uji validitas dapat ditunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga dinyatakan valid.

Tabel .3.3

Uji Validitas Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1	Item_1	0.855	0,391	0,000	Valid
2	Item_2	0.759	0,391	0,000	Valid

¹² S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 107.

¹³ Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Media Kom, 2010), 90.

3	Item 3	0.759	0,391	0,000	Valid
4	Item 4	0.818	0,391	0,000	Valid
5	Item 5	0.864	0,391	0,000	Valid
6	Item 6	0.834	0,391	0,000	Valid
7	Item 7	0.828	0,391	0,000	Valid
8	Item 8	0.853	0,391	0,000	Valid
9	Item 10	0.759	0,391	0,000	Valid
10	Item 11	0.759	0,391	0,000	Valid
11	Item 12	0.855	0,391	0,000	Valid
12	Item 13	0.773	0,391	0,000	Valid
13	Item 14	0.759	0,391	0,000	Valid
14	Item 15	0.818	0,391	0,000	Valid
15	Item 16	0.864	0,391	0,000	Valid
16	Item 17	0.855	0,391	0,000	Valid
17	Item 18	0.773	0,391	0,000	Valid
18	Item 19	0.765	0,391	0,000	Valid
19	Item 20	0.855	0,391	0,000	Valid
20	Item 21	0.773	0,391	0,000	Valid
21	Item 21	0.790	0,391	0,000	Valid
22	Item 22	0.762	0,391	0,000	Valid
23	Item 23	0.828	0,391	0,000	Valid
24	Item 24	0.853	0,391	0,000	Valid
25	Item 25	0.759	0,391	0,000	Valid

2) Kecerdasan Spiritual

Hasil uji validitas dapat ditunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan signifikansi $< 0,05$ sehingga dinyatakan valid.

Tabel 3.4

Uji Validitas Kecerdasan Spiritual

No	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Signifikansi	Keterangan
1	Item 1	0.861	0,391	0,000	Valid
2	Item 2	0.752	0,391	0,000	Valid
3	Item 3	0.752	0,391	0,000	Valid
4	Item 4	0.846	0,391	0,000	Valid
5	Item 5	0.859	0,391	0,000	Valid
6	Item 6	0.842	0,391	0,000	Valid
7	Item 7	0.841	0,391	0,000	Valid

8	Item_8	0.866	0,391	0,000	Valid
9	Item_10	0.752	0,391	0,000	Valid
10	Item_11	0.752	0,391	0,000	Valid
11	Item_12	0.868	0,391	0,000	Valid
12	Item_13	0.771	0,391	0,000	Valid
13	Item_14	0.752	0,391	0,000	Valid
14	Item_15	0.845	0,391	0,000	Valid
15	Item_16	0.859	0,391	0,000	Valid
16	Item_17	0.854	0,391	0,000	Valid
17	Item_18	0.751	0,391	0,000	Valid
18	Item_19	0.777	0,391	0,000	Valid
19	Item_20	0.868	0,391	0,000	Valid
20	Item_21	0.773	0,391	0,000	Valid
21	Item_21	0.824	0,391	0,000	Valid
22	Item_22	0.779	0,391	0,000	Valid
23	Item_23	0.761	0,391	0,000	Valid
24	Item_24	0.866	0,391	0,000	Valid
25	Item_25	0.752	0,391	0,000	Valid
26	Item_26	0.846	0,391	0,000	Valid
27	Item_27	0.773	0,391	0,000	Valid
28	Item_28	0.777	0,391	0,000	Valid
29	Item_29	0.846	0,391	0,000	Valid
30	Item_30	0.773	0,391	0,000	Valid
31	Item_31	0.755	0,391	0,000	Valid
32	Item_32	0.779	0,391	0,000	Valid
33	Item_33	0.809	0,391	0,000	Valid
34	Item_34	0.866	0,391	0,000	Valid
35	Item_35	0.752	0,391	0,000	Valid
36	Item_36	0.824	0,391	0,000	Valid
37	Item_37	0.756	0,391	0,000	Valid
38	Item_38	0.822	0,391	0,000	Valid
39	Item_39	0.866	0,391	0,000	Valid
40	Item_40	0.752	0,391	0,000	Valid
41	Item_41	0.868	0,391	0,000	Valid
42	Item_42	0.736	0,391	0,000	Valid
43	Item_43	0.766	0,391	0,000	Valid
44	Item_44	0.868	0,391	0,000	Valid
45	Item_45	0.773	0,391	0,000	Valid

46	Item 46	0.824	0,391	0,000	Valid
47	Item 47	0.747	0,391	0,000	Valid
48	Item 48	0.836	0,391	0,000	Valid
49	Item 49	0.822	0,391	0,000	Valid
50	Item 50	0.752	0,391	0,000	Valid

2. Realibilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji konsistensi internal instrumen pengukuran dengan menggunakan *Cronbach Alpha*. Instrumen untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0.06.

Jika alat ukur telah dinyatakan valid, selanjutnya reliabilitas alat ukur tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur didalam mengukur gejala yang sama. Setiap alat pengukur harusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten.¹⁴ Di dalam penelitian ini digunakan skala likert untuk memberi arti bagi jawaban responden yang dinyatakan dengan nilai 1-5. Agar data yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner tersebut valid dan reliabel, maka dilakukan uji validitas membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} dan reliabilitas dengan menggunakan *Cronbach Alpha* lebih besar 0,06.

Hasil uji reliabilitas didalam penelitian inidapat ditunjukan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas

No	Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Standardd <i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
1	Mata Pelajaran Akidah Akhlak	0,980	>0,600	Reliabel
2	Kecerdasan Spiritual	0,990	>0,600	Reliabel

¹⁴Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2002), 113.

Hasil uji reliabilitas didalam penelitian ini dapat ditunjukkan bahwa nilai cronbach alpha yang dihasilkan $>0,600$ sehingga item pertanyaan dalam penelitian reliabel (handal)

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.

Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, yaitu:

- 1) Tes statistik berdasarkan *kurtosis dan skewness*.
- 2) Tes statistik berdasarkan tes of normality (*Shapiro-Wilk dan kolmogorov Smirnov test*).¹⁵

b. Linieralitas

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena scatter plot hanya menampilkan hubungan dua variabel saja,

¹⁵Masrukin, *Metodologi Kuantitatif*, 128.

jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data.¹⁶

Kriterianya adalah:¹⁷

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

2. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penulisan ini peneliti mengadakan perhitungan lebih lanjut pada tabel distribusi frekuensi dengan mengkaji hipotesis. Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi.

Untuk menguji hipotesis ketiga menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana.
- 2) Menghitung harga a dan b dengan rumus sebagai berikut:
- 3) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kecerdasan Spiritual

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

¹⁶Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel), Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar)*(Jakarta: Bumi Aksara, 2015),189.

¹⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel), Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar)*,189.

X : Materi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak
e : *Standar error*

- 4) Mencari korelasi antara kriterium dan predictor, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi : Adapun validitas soal adalah sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap soal

N = banyak subjek

$\sum x$ = jumlah skor item

$\sum y$ = jumlah skor total

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor item

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total

$\sum xy$ = jumlah perkalian skor item dengan skor total

3. Hasil Uji Signifikan Parameter Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikan parameter simultan bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat dalam persamaan regresi secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Hasil uji signifikan dan parameter simultan dilakukan dengan uji statistik F.

Kesimpulan diambil dengan melihat F_{hitung} dan F_{tabel} dengan ketentuan:

$F_{hitung} > F_{tabel} = H_0$ ditolak (ada pengaruh)

$F_{hitung} < F_{tabel} = H_0$ diterima (tidak ada pengaruh)

4. Menghitung Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur ketepatan dari model analisis yang dibuat. Nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel bebas yang diteliti terhadap variasi variabel satu maka dapat dikatakan bahwa sumbangan dari

variabel bebas terhadap variabel tergantung semakin besar, hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerapkan variasi variabel tergantung.¹⁸



¹⁸Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariati Dengan Program SPSS*, 44.